

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada  
PT. Indofood Sukses Makmur)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**KHOIRUL FIKRI NASUTION  
17.832.0338**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada  
PT. Indofood Sukses Makmur)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH:**

**KHOIRUL FIKRI NASUTION  
NPM: 17.832.0338**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Nama : **KHOIRUL FIKRI NASUTION**

NPM : 17.832.0338

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Disetujui Oleh :


Komisi Pembimbing

  
**(Drs. H. Miftahuddin, MBA)**

Pembimbing

Mengetahui :

  
  
**(Ahmad Rafiki, MBA, MMgt, Ph.D, CIMA)**  
Dekan

  
**(Nindya Yunita, S.pd., M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

**Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 03/Februari/2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Februari 2022  
Yang membuat pernyataan,



**Khoirul Fikri Nasution**  
**NPM. 17 832 0338**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirul Fikri Nasution  
NPM : 17 832 0338  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 03 Februari 2022

Yang Menyatakan,



**Khoirul Fikri Nasution**  
**NPM. 17 832 0338**

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Trans Pangkalan, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 06 Juli 2000 dari Ayah Selamat Nasution S.Pd dan Ibu Yuni Yanti. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Panyabungan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan strata satu (S1) pada tahun 2022.



## ABSTRAK

### **PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur)**

**Oleh  
KHOIRUL FIKRI NASUTION  
178320338**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2016-2020. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2016-2020. Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa erat pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan empiris. Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Modal Kerja terbukti mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan Profitabilitas. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Rasio Aktivitas terbukti mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan Profitabilitas. Modal Kerja dan Rasio Aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, setiap kenaikan dan penurunan kedua variabel tersebut mempengaruhi perkembangan Profitabilitas.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Profitabilitas

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT AND ACTIVITY RATIO ON PROFITABILITY IN MANUFACTURING INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) YEAR 2016 – 2020 (Case Study at PT. Indofood Sukses Makmur)**

By  
**KHOIRUL FIKRI NASUTION**  
**178320338**

*This study aims to determine and analyze the effect of Working Capital on Profitability at PT. Indofood Sukses Makmur 2016-2020. The Effect of Activity Ratio on Profitability at PT. Indofood Sukses Makmur 2016-2020. The Effect of Working Capital and Activity Ratio on Profitability at PT. Indofood Sukses Makmur 2016-2020. The type of research used in this study is associative which aims to determine the effect of the independent variable on the dependent variable and how closely the influence or relationship of two or more variables. This study uses secondary and empirical data. The analytical tool used is multiple regression analysis. The results of the study state that working capital has no significant effect on profitability, working capital is proven to significantly affect profitability, meaning that it is able to provide a real positive influence in increasing profitability. The Activity Ratio has a significant effect on Profitability, the Activity Ratio has been proven to significantly affect Profitability, meaning that it is able to provide a real positive influence in increasing Profitability. Working Capital and Activity Ratios have a significant influence on Profitability, each increase and decrease in these two variables affects the development of Profitability.*

**Keywords:** Working Capital, Activity Ratio, Profitability



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua, Papa dan Mama yaitu Selamat Nasution S.Pd dan Yuni Yanti, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, dan semuanya. Penulis sangat mencintai Papa dan Mama dan berharap bisa menjadi anak yang dibanggakan, aamiin. Dalam penelitian skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan masukan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh program studi di Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penulisan skripsi.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. WanSuryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Mutia Rahmi, SE, MBA selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya dengan penuh keiklasan dan kesabaran dalam membimbing, mengajari dan memberi ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Sekretaris yang telah bersedia memberikan sumbangan pemikiran, semangat serta masukan, kritikan, dan saran yang membangun kepada penulis.
11. Ibu Eka Dewi Setia Trg, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan untuk kelengkapan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

13. Kepada kakak saya tercinta Dewi Sartika Nasution, Str.Keb dan Adek saya yang paling lucu Anwar Rifa'I Nasution yang selalu memberikan motivasi dan semangat setiap harinya kepada saya dan selalu memberikan doa dengan penuh keikhlasan dan dukungan tiada henti kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi selama ini. Terimakasih banyak.
14. Kepada Romawani Waruwu, S.Pd yang sudah mendukung, memberikan motivasi dan semangat kepada saya setiap harinya dan membantu banyak hal dalam penyusunan skripsi ini, saya sangat berterima kasih karena sudah membantu saya selama menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menemani setiap harinya, terima kasih sudah lahir ke bumi. Panjang umur buat kita berdua, sepanjang umur matahari.
15. Kepada Samuel Simanjuntak, SM terima kasih banyak telah memberikan bantuan dan masukkan nya kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan. Terima kasih Sam.
16. Kepada teman seperkuliahan saya yang paling ok, Lariski Ganda Marpaung SM, Yusuf Rizki Pernanda SM, Muhammad Fikhri Fadhila SM, Odosemson Julio Pardede SM, Fahrul Haji SM, Zulman Hamara SM, Muhammad Fazli SM, Fuad Rangkuti SM, Jaka Prasetya SM, Muhammad Sofyan SM, saya ucapkan terima kasih telah mensupport saya dari perkuliahan hingga selesai perkuliahan.
17. Kepada teman-teman lain yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu di sini, teman teman Grup F stambuk 2017 yang telah membantu dan saling mendukung dalam penulisan skripsi, Terimakasihh semuanya.

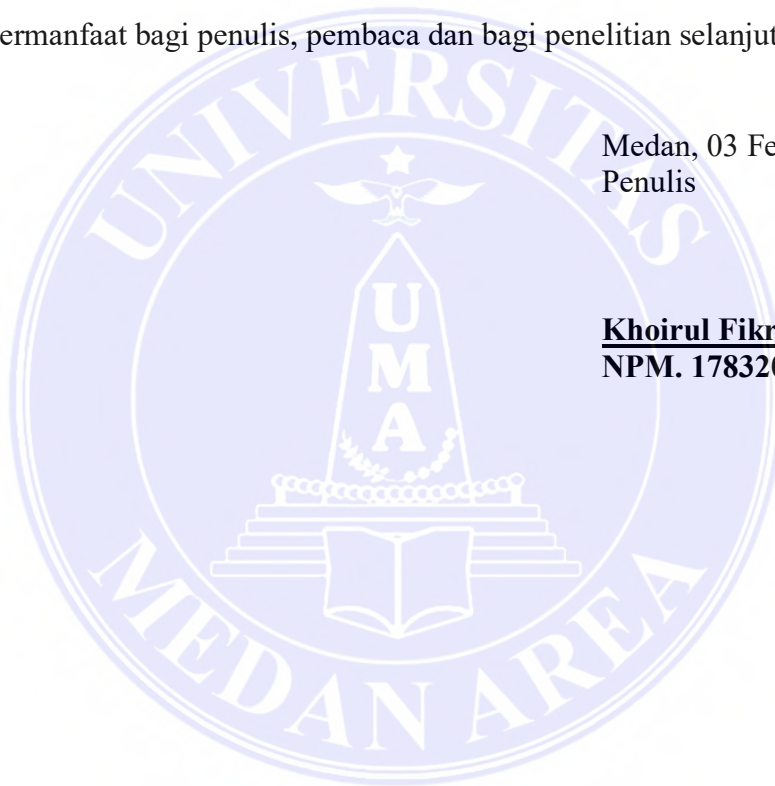
18. Terima kasih juga kepada semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini, terimakasih banyak.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan segala rahmat dan Berkah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun, akan penulis terima demi penyempurnaan proposal skripsi ini dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Medan, 03 Februari 2022  
Penulis

**Khoirul Fikri Nasution**  
**NPM. 178320338**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	5
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Profitabilitas .....	9
2.1.1 Pengertian Profitabilitas .....	9
2.2 Rasio Keuangan .....	10
2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	11
2.2.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	15
2.2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	15
2.3 Manajemen Modal Kerja .....	17
2.3.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja .....	18
2.3.2 Konsep Modal Kerja .....	19
2.3.3 Jenis Modal Kerja .....	21
2.3.4 Unsur-unsur Modal Kerja .....	23
2.3.5 Faktor-faktor Modal Kerja .....	23
2.4 Penelitian Terdahulu .....	24
2.5 Kerangka Konseptual .....	24

2.6	Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.2.1	Tempat Penelitian .....	26
3.2.2	Waktu Penelitian .....	27
3.3	Populasi dan Sampel .....	27
3.3.1	Populasi .....	27
3.3.2	Sampel .....	28
3.4	Definisi Operasional .....	29
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	29
3.6	Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	33
4.1.1	Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur.....	33
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	39
4.1.2.1	Modal Kerja (WCT) .....	39
4.1.2.2	Rasio Aktivitas (TATO) .....	42
4.1.2.3	Profitabilitas (EPS) .....	47
4.1.3	Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.3.1	Uji Normalitas .....	48
4.2.3.2	Uji Autokorelasi .....	48
4.2.3.3	Uji Multikolinearitas .....	49
4.2.3.4	Uji Heterokedastis .....	49
4.2	Pembahasan .....	49
4.2.1	Pengaruh Secara Parsial Modal Kerja dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur) .....	49

4.2.2 Pengaruh Secara Simultan Modal Kerja dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur) .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	58
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 4.1 Perhitungan Modal Kerja (WCT) .....	40
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Aktivitas (TATO) .....	42
Tabel 4.3 Perhitungan Profitabilitas (EPS).....	45
Tabel 4.4 Output Parsial X1 –Y.....	49
Tabel 4.5 Output Parsial X2 –Y.....	51
Tabel 4.6 Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas .....	53
Tabel 4.7 Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Return.....	54
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi .....	55
Tabel 4.9 Uji Simultan (F-test).....	55



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual ..... 25
Gambar 4.1	Pertumbuhan Modal Kerja (WCT) ..... 41
Gambar 4.2	Pertumbuhan Rasio Aktivitas (TATO) ..... 43
Gambar 4.3	Pertumbuhan Profitabilitas (EPS) ..... 46



## 7DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Ringkasan Keuangan .....	62
Lampiran 2	Logo Perusahaan.....	63
Lampiran 3	<i>Output</i> Hasil Uji Statistika .....	64
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	73



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seperti yang kita ketahui pada zaman era globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dimana setiap perusahaan diwajibkan untuk mengembangkan keunggulan kompetitifnya agar bisa bertahan dan berkembang di dunia usaha atau bisnis. Seperti manajemen modal kerja, manajemen modal kerja merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kinerja perusahaan, karena manajemen modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Adapun dana yang digunakan untuk membiayai sebuah kegiatan perusahaan disebut sebagai modal kerja. Modal kerja perusahaan itu akan terus berputar setiap periodenya, untuk membiayai aktivitas operasional sebuah perusahaan (Bambang Riyanto, 2010).

Menurut Brigham dan Houston (2010) mengatakan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, dan sekuritas yang mudah dipasarkan. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2010), modal kerja itu nilai aktiva atau harta yang dapat dijadikan uang kas, dan dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, missal untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Dalam keberlangsungan hidup sebuah perusahaan tentunya tidak terlepas dari peranan-peranan sumber daya manusia yang selalu melakukan peningkatan-

peningkatan mutu dari hasil kerja yang telah dilakukan. Dan setiap perusahaan juga akan melakukan berbagai aktivitas operasional untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaannya dengan menghasilkan laba yang optimal. Untuk melakukan aktivitas operasional tersebut tentunya perusahaan memerlukan dana untuk membiayai aktivitas tersebut dan tentunya perusahaan juga memerlukan dana untuk membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Adapun dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut adalah modal kerja.

Manajemen modal kerja merupakan salah satu bagian yang paling sensitif bagi sebuah perusahaan, karena manajemen modal kerja melibatkan komposisi dan berapa jumlah aktiva lancar yang harus dimiliki sebuah perusahaan dan bagaimana sebuah usaha perusahaan dalam mendapatkan aktiva lancar tersebut. Manajemen modal kerja yang baik tentunya berdampak baik pula pada perusahaan dan menjauhkan perusahaan dari masalah keuangan. Seperti yang disebutkan pada paragraf sebelumnya, bahwa manajemen modal kerja sangat berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Maka diperlukan pengelolaan yang baik agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik. Selain itu diperlukan juga modal kerja yang cukup, untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran atau kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Karena setiap kegiatan perusahaan pasti memerlukan dana.

Selain manajemen modal kerja, di dalam perusahaan juga terdapat rasio keuangan, yang mana rasio keuangan ini digunakan perusahaan untuk menganalisa laporan keuangannya. Rasio keuangan ini merupakan salah satu alat

yang dapat membantu perusahaan menjadi lebih baik dan tentunya membantu perusahaan mengetahui gejala-gejala apa saja yang ada pada sebuah laporan keuangannya. Laporan keuangan yang baik dan akurat tentunya dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja sebuah perusahaan atau prestasi yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja keuangan sendiri merupakan salah satu dasar dalam penilaian kondisi perusahaan yang dilakukan dengan menganalisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. Berdasarkan analisis tersebut maka kita akan mendapatkan gambaran atau memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio itu adalah sebuah metode untuk mengetahui hubungan antara beberapa pos-pos tertentu. Hasil dari perhitungan ini akan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, agar kita mengetahui perubahan apa yang terjadi, apakah kondisi keuangannya naik atau menurun. Ada beberapa kelompok rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisa keuangan perusahaan, yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.

Sebuah perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitasnya, agar selalu stabil sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi. Sebelum berinvestasi biasanya para investor akan melihat dan menganalisis profitabilitas sebuah perusahaan, jadi sebuah perusahaan harus menjaga profitabilitasnya. Semakin stabil tingkat profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat kontinuitasnya, sebaliknya apabila profitabilitasnya tidak baik maka perusahaan tersebut tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya.

Di dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola modal kerja adalah pimpinan perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki modal kerja yang kecil akan membuat perusahaan itu tidak dapat bekerja secara normal, sebaliknya apabila modal kerja yang dimiliki terlalu besar dari yang dibutuhkan, maka akan mengakibatkan banyak modal yang menganggur, sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak efisien dalam penggunaan dananya, Rahma (2015). Jadi, sangat diperlukan manajemen modal kerja yang baik untuk memastikan bahwa modal kerja cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Pimpinan sebuah perusahaan akan mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dimilikinya dari tingkat profitabilitas yang diperoleh, sedangkan investor akan menggunakan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan sebagai tolak ukur terhadap modal yang akan ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Zulkarnain, 2016).

Jadi, jika perusahaan memiliki manajemen modal kerja yang baik tentunya hal tersebut sangat menguntungkan bagi perusahaan, disamping mendapatkan keuntungan juga bisa membuat kehidupan perusahaan berjalan dengan baik. Hal tersebut tentunya berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan, dimana jika sebuah hasil analisa keuangan perusahaan baik, maka dapat dipastikan kedepannya perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik. Jadi, di dalam sebuah perusahaan itu sangat dibutuhkan manajemen modal kerja yang baik dan rasio keuangan yang baik pula, agar perusahaan dapat maju dan berkembang.

Penelitian ini akan mengambil obyek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Di dalam penelitian ini obyek perusahaannya yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sendiri merupakan salah satu perusahaan besar yang cukup terkenal di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang makanan dan minuman, yang mana perusahaan ini didirikan pada tahun 1971 dan tentunya sudah memiliki cabang hampir di semua daerah Indonesia.

Penelitian ini sangat penting, dimana pada hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan khususnya dalam mengelola modal kerjanya melalui alokasi modal ke dalam aktivitas operasi perusahaan, selanjutnya melalui rasio aktivitas akan mampu mengontrol aktivitas investasi asset kedepannya, jangan sampai terlalu banyak investasi asset menyebabkan perusahaan ilikuid yang akan berdampak pada profitabilitas khususnya yang berhubungan dengan investor. Di bawah ini merupakan ringkasan keuangan mengenai faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas.

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**  
**(Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)**

Tahun	Modal Kerja (WCT)	TATO	EPS %
2016	6,8	0,81	0,58
2017	6,2	0,79	0,55
2018	35,5	0,76	1,05

Tahun	Modal Kerja (WCT)	TATO	EPS %
2019	11,4	0,80	0,75
2020	7,8	0,50	0,72

Sumber : Data Laporan Keuangan di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa dimana nilai terendah profitnya yaitu pada tahun 2017 senilai (0,55%). Dan nilai terendah manajemen modal kerja yaitu pada tahun 2017 senilai (6,2). Sedangkan nilai terendah *Total Asset Turn Over* (TATO) pada tahun 2020 senilai 0,50.

Berdasarkan hasil laporan penelitian diatas bahwa manajemen modal kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dimana semakin besar nilai TATO maka semakin tinggi pula nilai profitabilitasnya (EPS).

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai hubungan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti, yaitu:



1. Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)?
2. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)?
3. Apakah Modal Kerja dan Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk).
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk).
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020 (Studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk).

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Serta untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan.
2. Bagi industri manufaktur, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar ke depannya perusahaan-perusahaan dapat berjalan dengan maksimal.
3. Bagi Universitas Medan Area, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Profitabilitas

##### 2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan sebuah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu, Kasmir (2015). Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan penjualan dan investasi.

Menurut Sofyan Safitri Harahap (2010), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, cabang, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Menurut Sulindawati (2017), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Raharjaputra (2011), menyatakan bahwa rasio ini merupakan salah satu rasio yang diminati oleh pemegang saham sebagai salah satu alat pembuat keputusan investasi, rasio ini memiliki fungsi mengukur

besarnya kemampuan perusahaan menciptakan tingkat perolehan keuntungan perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri.

Menurut Horne (2012), ada dua tipe rasio profitabilitas, pertama profitabilitas yang menunjukkan kaitannya dengan penjualan dan yang kedua profitabilitas yang menunjukkan kaitan dengan investasi. Ada beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu: *Profitabilitas (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Profit Margin Ratio*, (Made Sudana, 2011).

Jadi, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang baik itu adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi, dan dapat dikatakan perusahaan tersebut berhasil meningkatkan profitabilitasnya. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan memiliki laba yang rendah berarti perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik.

## **2.2 Rasio Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Ada dua cara membuat perbandingan data keuangan perusahaan, yang pertama kita dapat meneliti rasio antar waktu (bisa 5 tahun terakhir) untuk melihat pergerakannya, dan kita juga dapat membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya, (Keown, 2011).

Menurut Irham Fahmi (2013), rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang mengungkapkan aneka macam korelasi dan indikator keuangan, yg mana hal tersebut ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu serta membantu mendeskripsikan pola perubahan, yg kemudian menunjukkan risiko serta peluang di perusahaan yang bersangkutan.

Menurut S. Munawir (2014), rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, (Kasmir, 2011).

Jadi, rasio keuangan itu merupakan sebuah alat analisis yang digunakan perusahaan untuk menilai kondisi keuangannya, apakah dalam kondisi baik atau buruk. Sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh perusahaan agar bisa menjadi lebih baik lagi. Biasanya analisis ini diambil dari perbandingan data keuangan yang ada pada laporan keuangan, seperti laporan neraca, aliran kas, dan laba rugi.

### **2.2.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Ada beberapa manfaat dari analisis rasio keuangan yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2013), antara lain:

1. Bermanfaat sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

2. Bermanfaat untuk pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bermanfaat bagi para kreditur, yang digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Jadi, berdasarkan manfaat dari analisis rasio tersebut kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, besarnya hutang yang digunakan perusahaan, dan perencanaan yang digunakan dalam berinvestasi.

### 2.2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan dari beberapa akun pada laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal). Yang mana hal tersebut untuk mempermudah melihat kondisi keuangan suatu perusahaan. Ada 4 jenis rasio keuangan yang diuraikan oleh (Made Sudana, 2011), yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.

- a. Rasio Lancar (*current ratio*), rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yg segera jatuh tempo pada saat ditagih, (Kasmir, 2016). Adapun rumus *current ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}) \times$$

- b. Rasio Cepat (*quick ratio*), menurut Kasmir (2016) *quick ratio* merupakan rasio yang membagikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = [(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Hutang Lancar}]$$

- c. Rasio Kas (*cash ratio*), Kasmir (2016) *cash ratio* adalah rasio yang dipergunakan buat mengukur seberapa besar uang kas yg tersedia untuk membayar utang lancarnya.

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas} / \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas (*Lverage Ratio*)

Rasio ini mengukur berapa besarnya penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. menurut Sofyan Safitri Harahap (2010) rasio solvabilitas adalah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya bila perusahaan dilikuidasi.

Manfaat dan tujuan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2016) adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menilai posisi perusahaan terhadap kewajiban pihak lainnya.

- b. Mengetahui dan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Mengetahui dan menilai keseimbangan antara aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Mengetahui dan menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Mengetahui dan menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Mengetahui berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih.

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas yaitu:

- a. *Debt to Equity Ratio*, rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Menurut Kasmir (2016), rata-rata industri untuk rasio ini 90%. Bila rasio berada dibawah rata-rata industri, maka perusahaan dianggap kurang baik.

Rumus dari rasio ini yaitu:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Kewajiban} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

- b. *Debt to Aset Ratio*, rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*), Sofyan Safitri Harahap (2010). Rata-rata industri menurut Kasmir (2016) untuk rasio ini 35%. Bila *debt to asset ratio* perusahaan masih dibawah standar



industri, maka kondisi tersebut kurang baik karena akan menyulitkan perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Rumus dari rasio ini yaitu:

$$\text{Total Debt to Asset Ratio} = (\text{Total Kewajiban} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Profitabilitas atau *Earning per Share* (EPS) artinya kemampuan perusahaan buat mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Meningkat kemampuan perusahaan buat mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, maka semakin besar keberhasilan perjuangan yang dilakukan, (Kasmir, 2017).

$$\text{Earning per Share} = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

### 4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio ini mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yg dimiliki perusahaan, Kasmir (2017). Penggunaan rasio ini menggunakan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi pada aktiva dalam satu periode, yang mana dibutuhkan keseimbangan antara penjualan menggunakan aktiva seperti sediaan, piutang, dan aktiva permanen lainnya. Jenis-jenis rasio ini yaitu:

- a. Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*), rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode, (Kasmir, 2017).

Rumus dari rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \text{Penjualan/Piutang}$$

- b. Rasio perputaran aset (*Assets Turnover*), rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, (Kasmir, 2017). Rumus rasio ini yaitu:

$$\text{Perputaran Aktiva} = \text{Penjualan/Total Aset}$$

## 2.3 Manajemen Modal Kerja

### 2.3.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja

Salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu manajemen modal kerja (*working capital management*). alope (2015), berkata bahwa manajemen modal kerja artinya cara perusahaan dalam melakukan pengelolaan investasi pada aktiva jangka pendek perusahaan. Adapun jumlah yang diinvestasikan wajib dipergunakan dengan efisien, tujuannya untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas untuk menjalankan kegiatan operasional bisnis perusahaan sehari-hari.

Dari Agnes Sawir (2012), modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki sebuah perusahaan atau dana yang harus tersedia untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Dana tersebut digunakan untuk keperluan investasi, pembelian bahan baku, membayar gaji, dan biaya-biaya operasional lainnya. Sedangkan dari Brigham dan Houston (2010), modal

kerja ialah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, serta persediaan.

Sebuah perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari dan membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan itu disebut modal kerja, Agustyawat D (2019). Sedangkan dari Kasmir (2017), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, serta aktiva lancar lainnya.

Secara fungsional, modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam atau didefenisikan pada bentuk aktiva lancar (harta jangka pendek) seperti kas, surat berharga, piutang, serta persediaan barang yang selalu berputar untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja mengacu pada semua aspek penatalaksanaan aktiva lancar dan utang lancar. Manajemen modal kerja ialah aktivitas yang mencakup seluruh fungsi manajemen atas aktiva lancar serta kewajiban jangka pendek perusahaan.

Menurut Agus Sartono (2010), manajemen modal kerja sangat penting, karena:

1. Sebagian akbar proporsi waktu manajer finansial dialokasikan buat manajemen modal kerja.
2. Lebih dari 50% dari total asset biasanya diinvestasikan di aktiva lancar.

3. Korelasi antara pertumbuhan penjualan serta kebutuhan investasi di aktiva lancar sangat erat dan langsung.
4. Buat perusahaan kecil, manajemen modal kerja menjadi sangat penting karena investasi pada aktiva tetap bisa dikurangi menggunakan cara menyewa atau leasing, tetapi investasi aktiva lancar terutama pada piutang serta persediaan tak bisa dihindarkan, dan keterbatasan akses perusahaan kecil pada pasar modal.

Adapun beberapa target yang ingin dicapai manajemen modal kerja, yaitu:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sebagai akibatnya tingkat pengembalian investasi marginal sama atau lebih besar dari biaya modal yg digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
2. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yg digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
3. Pengawasan terhadap arus dana pada aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang sehingga perusahaan selalu bisa memenuhi kewajiban keuangannya saat jatuh tempo.

### 2.3.2 Konsep Modal Kerja

Bambang Riyanto (2010), mengemukakan tiga konsep tentang pengertian modal kerja, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep yang mendasarkan pada kuantitas dari dana yang diperlukan buat mencukupi kebutuhan perusahaan pada membiayai operasinya yang bersifat

rutin atau memberikan jumlah dana (*fund*) yang tersedia buat tujuan operasi jangka pendek. Modal kerja menurut konsep ini artinya keseluruhan asal jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam konsep ini tak jarang disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

## 2. Konsep Kualitatif

Modal kerja pada konsep ini dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Modal kerja berdasarkan konsep ini ialah sebagian berasal aktiva lancar yg benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar. Modal kerja dalam konsep ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

## 3. Konsep Fungsional

Konsep yang mendasarkan pada fungsi dana yang dalam membuat pendapatan (*income*). Setiap dana yang digunakan perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dari perjuangan pokok perusahaan, akan tetapi tidak seluruh dana dipergunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode ini (*current income*), sebagian dana yang dipergunakan untuk memperoleh atau membuat pendapatan untuk periode berikutnya.

### 2.3.3 Jenis Modal Kerja

Bambang Riyanto (2010), modal kerja digolongkan menjadi beberapa jenis:

#### 1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja tetap merupakan modal kerja yang wajib ada di perusahaan untuk dapat menjalani fungsinya atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja tetap terdiri asal:

- a. Modal Kerja primer (*Primary Working Capital*), jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan buat menjaga kontinuitas
  - b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*), modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Ialah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai perubahan keadaan. Modal kerja ini terdiri berasal:

- a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*), modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi animo.
- b. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*), modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah ditimbulkan sang fluktuasi konjungtur.
- c. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*), modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui

#### 2.3.4 Unsur-unsur Modal Kerja

Modal kerja terbagi atas dua bagian, pertama aktiva lancar dan utang lancar, (Agnes Sawir, 2012).

##### 1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan aktiva yang diharapkan dapat direalisasikan dalam ketika satu tahun atau pada daur operasi normal perusahaan, yang meliputi:

- a. Kas dan Bank.
  - b. Surat-surat berharga yang praktis dijual.
  - c. Deposito jangka pendek.
  - d. Wesel tagih yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
  - e. Piutang.
  - f. Piutang lain-lain yang diharapkan dapat direalisasikan dalam saat satu tahun,
  - g. Persediaan.
  - h. Pembayaran uang muka buat pembelian aktiva lancar.
  - i. Pembayaran pajak di muka.
  - j. Porto yang dibayar di muka yang akan menjadi beban dalam saat satu tahun sejak tanggal neraca.
2. Utang Lancar
- Utang lancar artinya kewajiban jangka pendek yang diharapkan akan dilunasi dalam satu tahun, meliputi:
- a. Pinjaman bank dan pinjaman lainnya.
  - b. Jika suatu pinjaman bisa dilunasi sesuai jadwal yang disetujui oleh kreditur, maka pinjaman tadi diklasifikasikan sinkron menggunakan jadwal pelunasannya.
  - c. Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo pada waktu satu tahun semenjak tanggal neraca.
  - d. Utang usaha dan biaya yang masih wajib dibayar.
  - e. Uang muka penjualan.

- f. Utang pembelian aktiva tetap, pinjaman bank dan rupa-rupa utang lainnya yang wajib diselesaikan dalam waktu satu tahun.
- g. Penyisihan kewajiban pajak.
- h. Utang dividen.
- i. Pendapatan yang ditangguhkan dan uang muka dari pelanggan.
- j. Kewajiban kontinen.

### 2.3.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja

Menurut S. Munawir (2014), sebuah perusahaan yang membutuhkan modal kerja itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Sifat atau jenis perusahaan.

Kebutuhan modal kerja itu bergantung pada sifat dan jenis perusahaan yang dijalankan. Seperti perusahaan jasa dan perusahaan industri, dimana perusahaan jasa relatif membutuhkan modal kerja yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan industri. Sebab perusahaan jasa tidak memerlukan investasi yang besar pada kas, piutang juga persediaan. Perusahaan industri sendiri membutuhkan modal kerja yang besar, karena perusahaan wajib berinvestasi yang cukup besar dalam aktiva lancar agar aktivitas operasinya tidak mengalami kesulitan.

2. Waktu yang diperoleh untuk menghasilkan barang yang akan dijual.

Jangka ketika pada memproduksi barang yang akan dijual sangat berpengaruh terhadap kebutuhan modal kerja, semakin lama ketika yang



diharapkan buat menghasilkan barang tadi maka kapital kerja yang dibutuhkan semakin besar.

3. Syarat pembelian dan penjualan.

Kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang wajib ditanamkan pada persediaan. Penjualan juga mempengaruhi kebutuhan modal kerja, semakin panjang jangka kredit yang diberikan pada pelanggan maka semakin besar modal kerja yang harus ditanam dalam piutang.

4. Tingkat perputaran persediaan.

Jumlah modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah jika tingkat perputaran persediaan meningkat. Buat mendapatkan tingkat perputaran yang tinggi, maka wajib diadakan perencanaan dan supervisi persediaan yang efisien. Tingginya tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh penurunan harga atau perubahan kesukaan konsumen, selain itu pula akan menghemat ongkos penyimpanan serta pemeliharaan terhadap perseediaan tersebut.

5. Tingkat perputaran piutang.

Bila penagihan piutang terkumpul dalam ketika yang pendek, maka kebutuhan akan kapital kerja semakin rendah atau kecil. Pengawasan yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat akan membuat taraf perputaran piutang yang tinggi.

#### 6. Volume penjualan.

Bila tingkat penjualan tinggi maka akan membutuhkan modal kerja yang cukup tinggi juga, buat mendukung aktivitas operasional perusahaan saat terjadi peningkatan penjualan. Begitupula sebaliknya, apabila penjualan rendah diharapkan modal kerja yang rendah juga.

#### 7. Faktor musim dan siklus.

Bila perusahaan ditentukan oleh ekspresi dominan, maka perusahaan itu membutuhkan jumlah modal kerja yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur semakin tinggi dalam bulan-bulan menjelang zenit penjualan.

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

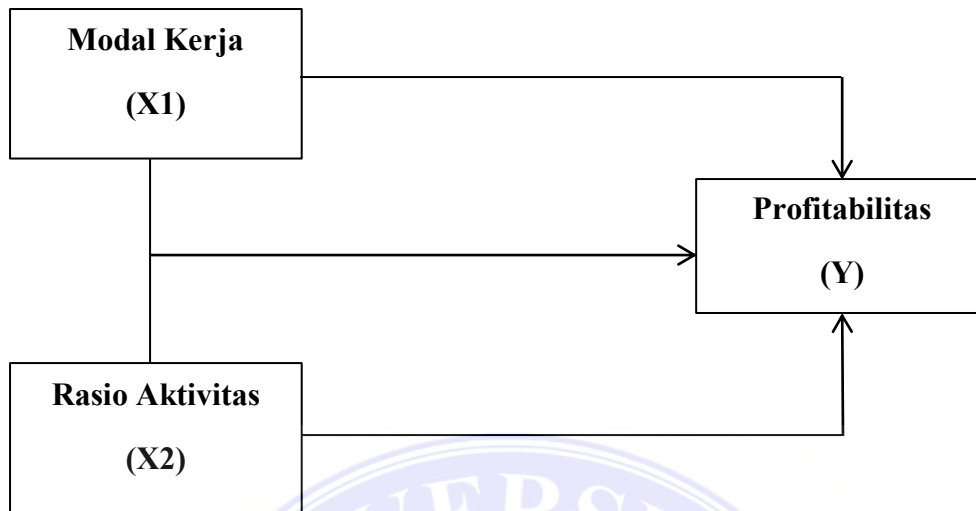
No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Antonis, dan Muchammad Syafruddin	2015	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011	Variabel yang digunakan seperti <i>Average Collection Period</i> , <i>Inventory Turnover In Day</i> , <i>Average Payment Period</i> , <i>Logarithm of Sales</i> , <i>Current ratio</i> , <i>Debt ratio</i> semuanya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2	Fathya, dan Edy	2015	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMI yang dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan pada CAR sebesar satu persen maka profitabilitas BMI akan menurun sebesar 5.7% setiap triwulan.

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	Juli Marwani	2016	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Madiun, Magetan, Ngawi, Dan Ponorogo	Pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa 11,8% perubahan profitabilitas BPR Konvensional di wilayah Kabupaten Ngawi, Magetan, Ponorogo serta Kabupaten dan Kota Madiun dipengaruhi oleh komponen modal kerja perusahaan. Sedangkan 88,2 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.
4	Verani, Elyzabet, dan Derry	2017	Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2015))	Likuiditas tidak berpengaruh/tidak dapat digunakan untuk memprediksi financial distress. Kemudian leverage juga tidak berpengaruh/tidak dapat digunakan untuk memprediksi financial distress. Selanjutnya, profitabilitas berpengaruh/dapat digunakan untuk memprediksi financial distress. Dan terakhir, arus kas operasi tidak berpengaruh/tidak dapat digunakan untuk memprediksi financial distress.
5	Indah, dan Sapparila	2018	Pengaruh Modal Kerja, Lverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun (2012-2016)	Variabel <i>Working Capital Turnover</i> (X1), <i>Debt Ratio</i> (X2), <i>Debt Equity Ratio</i> (X3) dan <i>Current Ratio</i> (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Aseets</i> (Y1) dan <i>Return on Equity</i> (Y2).

## 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada uraian teori yang telah dikemukakan serta permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu kerangka konseptual penelitian. Tujuannya untuk memberikan kemudahan dalam mengkaji kondisi yang diteliti.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

1. Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Modal Kerja dan Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini eksplanatif, dimana eksplanatif ini adalah sebuah metode yang menjelaskan tentang hubungan kausal atau menjelaskan hubungan, perbedaan, dan pengaruh suatu variabel-variabel melalui hipotesis. Di dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menjelaskan kenapa fenomena itu terjadi, sehingga hipotesis dibuat sebagai asumsi atau pernyataan yang lemah untuk menjelaskan hubungan variabel yang diteliti.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang datanya dipublikasikan dari tahun 2016-2020 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dan akan dilaksanakan dalam waktu lima bulan yang dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai Februari 2021. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Okt - Nov 2020				Jul - Ags 2021				Ags - Sep 2021				Jan - Feb 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Skripsi																
7	Seminar Hasil																
8	Sidang Meja Hijau																

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012), berkata populasi adalah daerah yang terdiri berasal objek atau subjek yg mempunyai kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan peneliti buat dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yg terdaftar di Bursa Impak Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* ini adalah salah satu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk untuk melaksanakan bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional ini sangat membantu peneliti dalam menggunakan variabel yang sama. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan buat melakukan aktivitas operasi perusahaan. Modal kerja juga artinya investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek mirip kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, (Kasmir, 2016). Rumus yang dipergunakan adalah:

$$WCT = \text{Net Sales} / \text{Working Capital}$$

#### 2. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yg dimiliki perusahaan, (Kasmir, 2017).

$$\text{Total Assets Turnover} = \text{Net Sales} / \text{Total Assets}$$

#### 3. Profitabilitas

Profitabilitas atau *Earning per Share* (EPS) artinya kemampuan perusahaan buat mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Meningkatkan kemampuan perusahaan buat mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, maka semakin besar keberhasilan perjuangan yang dilakukan, (Kasmir, 2017).

$$\text{Earning per Share} = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Penelitian ini memakai data sekunder, dimana data sekunder ini adalah data yang diperoleh dan digali melalui yang akan terjadi pengolahan pihak kedua dari akibat penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif juga kuantitatif, Sugiyono (2017). Data sekunder ini adalah bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam file yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

#### 2. Sumber Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka serta dokumentasi. Adapun studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan memasak literature, artikel, jurnal juga media tertulis lainnya yang berkaitan menggunakan topik pembahasan pada penelitian ini. Sedangkan dokumentasi sendiri dilakukan menggunakan mengumpulkan sumber-sumber data seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, Sugiyono (2017).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu teknik uji normalitas, uji klasik, dan regresi linier berganda.



## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Ghozali (2018), uji normalitas dilakukan buat menguji apakah model regresi variabel independen serta variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka yang akan terjadi uji statistic akan mengalami penurunan. Uji normalitas data bisa dilakukan menggunakan memakai *one sample kolmogorov smirnov*, dimana ketentuannya apabila nilai signifikan diatas 0.05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan Bila yang akan terjadi *one sample kolmogorov smirnov* memberikan nilai signifikan dibawah 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dipergunakan buat menguji contoh regresi apakah ada ketidaksamaan varian berasal residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamat ke pengamat lain permanen, maka disebut homokedastisitas. Bila sebaliknya, maka dianggap heteroskedastisitas. Contoh regresi yang baik artinya homokedastisitas atau tak terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (2018). Buat mengetahui gejala heteroskedastisitas kita dapat melihatnya berasal probabilitas signifikannya, jika nilai signifikannya > 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier apakah ada kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) atau tidak. Cara mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) kemudian membandingkan hasil uji dengan table Durbin Watson (DW). Bila  $d < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif. Bila  $dL \leq d \leq dU$  atau  $(4dU) \leq d \leq (4-dL)$  maka hasil ujinya adalah tanpa keputusan. Kemudian jika  $dU \leq d \leq (4-dU)$ , maka tidak terdapat autokorelasi. Selanjutnya, bila  $d \geq (4-dL)$  maka kesimpulannya terdapat autokorelasi positif, (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Statistik

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 26.00 for windows* yaitu (Sugiyono, 2013):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Variabel terikat (Profitabilitas)

$X_1$  = Variabel bebas (Modal Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas (Rasio Aktivitas)

$a$  = Konstanta

$b_{1,2}$  = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, uji F buat menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, menggunakan tingkat keyakinan 90% ( $\alpha = 0,1$ ).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik buat menguji dampak secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan perkiraan bahwa variabel lain diklaim kontinu, dengan taraf keyakinan 90% ( $\alpha = 0,1$ ).

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan buat mengukur kedekatan hubungan dari contoh yg digunakan. Koefisien detreminasi (adjusted  $R^2$ ) yaitu nomor yang memberikan besarnya kemampuan varians atau penyebaran asal variabel-variabel bebas yg menunjukkan variabel terikat atau nomor yang membagikan seberapa besar variabel terikat ditentukan sang variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka contoh tadi dikatakan baik sebab semakin dekat korelasi variabel bebas menggunakan variabel terikat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Modal Kerja tidak terbukti mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan, artinya tidak mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan Profitabilitas.
2. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Rasio Aktivitas terbukti mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan Profitabilitas.
3. Modal Kerja dan Rasio Aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, setiap kenaikan dan penurunan kedua variabel tersebut mempengaruhi perkembangan Profitabilitas.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi perusahaan, dan penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Diharapkan melalui adanya penelitian ini bisa dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan.

### 2. Bagi perusahaan

Berhubung Modal Kerja berpengaruh positif dan sangat besar pengaruhnya terhadap Profitabilitas, maka pihak perusahaan harus lebih meningkatkan dan lebih mengawasi jalannya pengelolaan modal kerja, sedangkan Rasio Aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Perusahaan harus meninjau ulang akan investasi asset yang dilakukan baik asset tetap maupun asset lancar.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kontribusi ilmu untuk melakukan penelitian lanjutan baik dengan menggunakan variabel yang sama pada perusahaan lainnya atau dengan mengubah salah satu variabel maupun variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- alope, O. T. (2015). Working Capital Management and Corporate Profitability. Evidence From Panel Data Analysis of Selected Qouted Companies at Nigeria. *Research Journal of Business Management.*, 3(1), 73–84.
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Kedua)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (13th ed.)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Irham Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown. (2011). *Manajemen Keuangan (10th ed.)*. Jakarta: PT Macanan Jaya.
- Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Raharjaputra. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Rahma. (2015). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008). *Manajemen*, 3(1).
- S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sofyan Safitri Harahap. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, Y. P. (2017). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan*

*Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Press.

Zulkarnain. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011. *Manajemen*, 12(1).



## Lampiran 1 Ringkasan Keuangan

### Modal Kerja

#### Dalam miliar Rupiah

Tahun	Net Sales	Working Capital	WCT
2016	66.659,5	9.766,0	6,8
2017	70.186,6	11.310,4	6,2
2018	73.394,7	2.068,5	35,5
2019	76.593,0	6.716,6	11,4
2020	81.731,5	10.442,4	7,8

### Rasio Aktivitas

#### Dalam miliar Rupiah

Tahun	Net Sales	Total Assets	TATO
2016	66.659,5	82.174,5	0,81
2017	70.186,6	88.400,9	0,79
2018	73.394,7	96.537,8	0,76
2019	76.593,0	96.198,6	0,80
2020	81.731,5	163.136,5	0,50

### Profitabilitas

#### Dalam miliar Rupiah

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
2016	4.984,3	8.780,4	0,57
2017	4.991,3	8.780,4	0,57
2018	6.350,8	8.780,4	0,72
2019	6.588,7	8.780,4	0,75
2020	9.241,1	8.780,4	1,05



## Lampiran 2 Logo Perusahaan

***Indofood***  
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS



### Lampiran 3 *Output* Hasil Uji Statistika

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07070647
Most Extreme Differences	Absolute	.280
	Positive	.280
	Negative	-.182
Test Statistic		.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Multikolinieritas

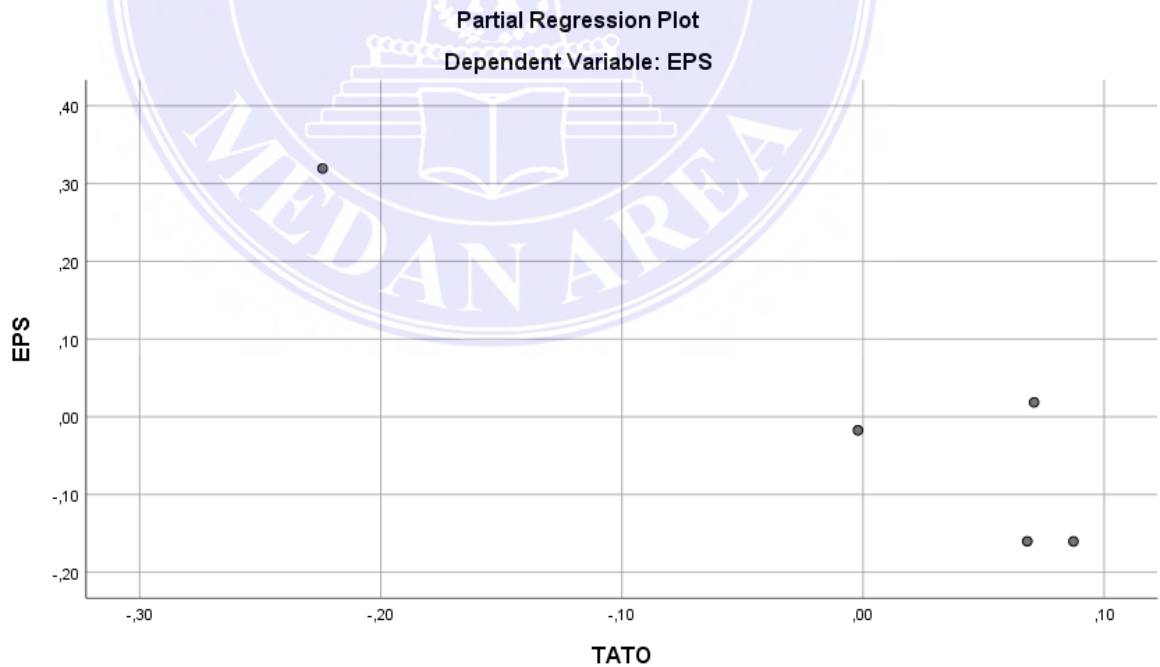
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.734	.283		6.117	.026					
1 WCT	.002	.004	.138	.538	.644	.016	.356	.137	.983	1.017
TATO	1.409	.385	.941	3.661	.007	.923	.933	.933	.983	1.017



### Uji Heteroskedastisitas

#### Correlations

		WCT	TATO	EPS	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	WCT	Correlation Coefficient	1.000	.300	.564	.700
		Sig. (2-tailed)	.	.624	.322	.188
		N	5	5	5	5
	TATO	Correlation Coefficient	.300	1.000	.616	.200
		Sig. (2-tailed)	.624	.	.269	.747
		N	5	5	5	5
	EPS	Correlation Coefficient	.564	.616	1.000	.872
		Sig. (2-tailed)	.322	.269	.	.054
		N	5	5	5	5
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.700	.200	.872	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.188	.747	.054	.	
	N	5	5	5	5	



### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.933 <sup>a</sup>	.870	.740	.09999	.870	6.705	2	2	.130	1.757

a. Predictors: (Constant), TATO, WCT

b. Dependent Variable: EPS

### Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)	1.734	.283		6.117	.026					
1	WCT	.002	.004	.138	.538	.644	.016	.356	.137	.983	1.017
	TATO	1.409	.385	.941	3.661	.007	.923	.933	.933	.983	1.017

a. Dependent Variable: EPS

### Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.933 <sup>a</sup>	.870	.740	.09999	.870	6.705	2	2	.013	1.757

a. Predictors: (Constant), TATO, WCT

b. Dependent Variable: EPS

## Uji Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.134	2	.067	6.705	.013 <sup>b</sup>
	Residual	.020	2	.010		
	Total	.154	4			

a. 0.0129787

b. Predictors: (Constant), TATO, WCT

## Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)	1.734	.283		6.117	.026					
1	WCT	.002	.004	.138	.538	.644	.016	.356	.137	.983	1.017
	TATO	1.409	.385	.941	3.661	.007	.923	.933	.933	.983	1.017

a. Dependent Variable: EPS

## Uji Deskriptif

		Statistics		
		WCT	TATO	EPS
N	Valid	5	5	5
	Missing	0	0	0
Mean		13.5400	.7320	.7320
Std. Error of Mean		5.56360	.05860	.08777
Median		7.8000	.7900	.7200
Mode		6.20 <sup>a</sup>	.50 <sup>a</sup>	.57
Std. Deviation		12.44058	.13103	.19627
Variance		154.768	.017	.039
Skewness		2.097	-2.126	1.304
Std. Error of Skewness		.913	.913	.913
Kurtosis		4.453	4.582	1.775
Std. Error of Kurtosis		2.000	2.000	2.000
Range		29.30	.31	.48
Minimum		6.20	.50	.57
Maximum		35.50	.81	1.05
Sum		67.70	3.66	3.66

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

		WCT			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.20	1	20.0	20.0	20.0
	6.80	1	20.0	20.0	40.0
	7.80	1	20.0	20.0	60.0
	11.40	1	20.0	20.0	80.0
	35.50	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

<b>TATO</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	.50	1	20.0	20.0	20.0
	.76	1	20.0	20.0	40.0
	.79	1	20.0	20.0	60.0
	.80	1	20.0	20.0	80.0
	.81	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

<b>EPS</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	.57	2	40.0	40.0	40.0
	.72	1	20.0	20.0	60.0
	.75	1	20.0	20.0	80.0
	1.05	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	



## Tabel F dan t

Tabel F

	Df 1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180

Tabel t (Pada taraf signifikansi 0,05)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0,025	0,05		0,025	0,05
1	12,706	6,314	46	2,013	1,679
2	4,303	2,920	47	2,012	1,678
3	3,182	2,353	48	2,011	1,677
4	2,776	2,132	49	2,010	1,677
5	2,571	2,015	50	2,009	1,676
6	2,447	1,943	51	2,008	1,675
7	2,365	1,895	52	2,007	1,675
8	2,306	1,860	53	2,006	1,674
9	2,262	1,833	54	2,005	1,674
10	2,228	1,812	55	2,004	1,673
11	2,201	1,796	56	2,003	1,673
12	2,179	1,782	57	2,002	1,672
13	2,160	1,771	58	2,002	1,672
14	2,145	1,761	59	2,001	1,671
15	2,131	1,753	60	2,000	1,671
16	2,120	1,746	61	2,000	1,670
17	2,110	1,740	62	1,999	1,670
18	2,101	1,734	63	1,998	1,669
19	2,093	1,729	64	1,998	1,669
20	2,086	1,725	65	1,997	1,669
21	2,080	1,721	66	1,997	1,668
22	2,074	1,717	67	1,996	1,668
23	2,069	1,714	68	1,995	1,668
24	2,064	1,711	69	1,995	1,667
25	2,060	1,708	70	1,994	1,667
26	2,056	1,706	71	1,994	1,667
27	2,052	1,703	72	1,993	1,666
28	2,048	1,701	73	1,993	1,666
29	2,045	1,699	74	1,993	1,666
30	2,042	1,697	75	1,992	1,665
31	2,040	1,696	76	1,992	1,665
32	2,037	1,694	77	1,991	1,665
33	2,035	1,692	78	1,991	1,665
34	2,032	1,691	79	1,990	1,664
35	2,030	1,690	80	1,990	1,664
36	2,028	1,688	81	1,990	1,664
37	2,026	1,687	82	1,989	1,664
38	2,024	1,686	83	1,989	1,663
39	2,023	1,685	84	1,989	1,663
40	2,021	1,684	85	1,988	1,663
41	2,020	1,683	86	1,988	1,663
42	2,018	1,682	87	1,988	1,663



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/VII /2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Khoirul Fikri Nasution  
N P M : 178320338  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul



**"Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2015-2019 ( Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur )"**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

**A.n. Dekan , 19 Juli 2021**

**Program Studi Manajemen**

**Wan Rizca, SE, M. Si**